

**EKSISTENSI NINIK MAMAK DAN BUNDO
KANDUANG DALAM MELESTARIKAN
RUMAH GADANG**

**(Studi Kasus Kawasan Seribu Rumah Gadang di Nagari Koto
Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan)**

SKRIPSI

Oleh

CHAIRUNNISA

BP. 1210823015



**Pembimbing I: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si
Pembimbing II: Fajri Rahman, S.Sos, MA**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

INTISARI

“EKSISTENSI NINIK MAMAK DAN BUNDO KANDUANG DALAM MELESTARIKAN RUMAH GADANG. Studi Kasus: Kawasan Seribu Rumah Gadang Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”

Oleh
CHAIRUNNISA
1210823015

Kawasan Seribu *Rumah Gadang* Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan telah berkembang menjadi perkampungan adat yang ditujukan sebagai destinasi wisata budaya unggulan di Solok Selatan. Dalam menunjang hal tersebut tentu diperlukan dukungan dan peran serta pemerintah serta pemuka masyarakat yang dalam hal ini *Ninik Mamak* dan *Bundo Kanduang*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan gambaran umum kondisi *Rumah Gadang*, dan mengidentifikasi seperti apa eksistensi *Ninik Mamak* dan *Bundo Kanduang* dalam melestarikan *Rumah Gadang* di Kawasan Seribu Rumah Gadang Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi *Rumah Gadang* di Kawasan Seribu *Rumah Gadang* masih terjaga dengan baik berkat kerjasama berbagai pihak yang terlibat dalam kaum terutama *Ninik Mamak* dan *Bundo Kanduang*. Peranan *Ninik Mamak* dalam pelestarian *Rumah Gadang* adalah menjaga keberlangsungan *Rumah Gadang* dengan sebaik-baiknya yang mana kemenakan-kemenakannya yang berlaku sebagai pemakai *Rumah Gadang* akan tinggal dan menjalani proses pertumbuhan di dalam *Rumah Gadang*. Jadi baik dan buruknya rumah gadang itu tergantung pada kepemimpinan *Ninik Mamak*. Sedangkan *Bundo Kanduang* sebagai pemilik *Rumah Gadang* bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pelaksanaan tatanan adat yang masih dikerjakan dalam *Rumah Gadang*. Seperti sebelum pergi melaksanakan muasyawah nagari, *Ninik Mamak* akan turun dari *Rumah Gadang* dan berdiskusi terlebih dahulu dengan *Bundo Kanduang*. Sampai saat ini tradisi-tradisi adat yang sudah ada dari nenek moyang terdahulu masih dilaksanakan oleh *Ninik Mamak* dan *Bundo Kanduang* di Nagari Koto Baru, sebenarnya tradisi tersebut ikut menjaga keberlangsungan dan kelestarian *Rumah Gadang*.

Kata Kunci: *Rumah Gadang*, Kawasan Seribu Rumah Gadang, *Ninik Mamak*, *Bundo Kanduang*, Eksistensi, Melestarikan

ABSTRACT

“THE EXISTENCE OF *NINIK MAMAK* (VILLAGE ELDERS) AND *BUNDO KANDUANG* (MOTHERS OF VILLAGE) IN CONSERVE *RUMAH GADANG* (TRADITIONAL BIG HOUSE). Case Study: The Region of Thousand *Rumah Gadang* in Koto Baru Village, Sungai Pagu Sub-district, Solok Selatan Regency”

Created by
CHAIRUNNISA
1210823015

The Region of Thousand *Rumah Gadang* or *Gadang House* in Koto Baru village, Sungai Pagu Sub-district, Solok Selatan Regency was already develop become traditional custom settlement which is will legitimate be excellent tourism destination. In order to support that are important to see endorsement from Government and many other stakeholders especially *Ninik Mamak* and *Bundo Kanduang* (village elders and mothers of village in Koto Baru village). The purpose of this research is to see the real condition of *Rumah Gadang* which are still strong exist and keep maintaining by ethnic grup or clan of *Rumah Gadang*. The ethnic grup which is religious official are belong to *Matrilineal* or it can be called the mother's real line of descent. The second purpose is to see the attention of *Ninik Mamak* and *Bundo Kanduang* in order to conserve *Rumah Gadang*.

The result of these research showing the condition of *Rumah Gadang* in Koto Baru village, Sungai Pagu Sub-district, Solok Selatan Regency are still well preserved. These condition can be happened because until this time the attention and cooperation between *Ninik Mamak*, *Bundo Kanduang* and the member of ethnic grup are still exist in good condition. The role of *Ninik Mamak* in order to conserve *Rumah Gadang* are still applying especially in educate his kids-nephews since early stage. By educating his kids-nephew since early stage, in another day later are very expected they will have great responsibility and attention to keep and maintain *Rumah Gadang* until one day will coming later their next generation. In another order that *Bundo Kanduang* has important role which are she become an owner of *Rumah Gadang*. She has responsibility to keep *Rumah Gadang* always maintained, cleaned, and also doing the customary provisions in well. *Ninik Mamak* and *Bundo Kanduang* are cooperate together to conserve *Rumah Gadang*.

Keywords: The Existence, *Ninik Mamak* (Village Elders), *Bundo Kanduang* (Mothers of Village), Conserve, *Rumah Gadang*, Traditional Big House